

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di lapangan yaitu kurang berkembangnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di Taman Kanak-kanak Global Cendekia School. Setelah melakukan observasi selama lima minggu faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu pada proses pembelajaran yang kurang menarik, proses pembelajaran bersifat monoton sehingga anak jenuh dengan pembelajaran yang seringkali hanya menggunakan lembar kerja.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dari 1 – 10 yang dilakukan oleh guru dengan merencanakan dan memilih tindakan dalam upaya memanfaatkan media GCompris sehingga kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun jenisnya yaitu PTK partisipan karena dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Menurut Kemmis dan McTaggart dalam Muslihuddin (2010: 6) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk refleksi diri dari kolektif yang dilakukan oleh

peserta-peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek tersebut.

Hal-hal yang perlu diketahui dan diperhatikan oleh peneliti agar penelitian ini berhasil dan menjadikan pembelajaran lebih baik dari sebelumnya adalah karakteristik penting dalam PTK, antara lain: 1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional, 2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya, 3) peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi, 4) bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek instruksional, dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus (Muslihuddin, 2009: 13-14).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan dua tahap, yaitu (a) tahap observasi awal; (b) tahap pelaksanaan tindakan. Tahap observasi awal merupakan kegiatan sebelum dilaksanakan tindakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah, mendiskusikan temuan masalah dengan meminta saran-saran dan bimbingan dari kepala sekolah maupun rekan guru khususnya guru talenta komputer yang sudah berpengalaman melaksanakan PTK sebagai bahan masukan dalam rangka perumusan tindakan. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti untuk menetapkan rencana tindakan, dan jadwal pelaksanaan serta merumuskan komponen-komponen tindakan yang diperlukan, seperti rencana pembelajaran, materi bahan pelajaran

yang terdapat dalam media GCompris, instrumen penilaian/evaluasi, dan kelengkapan lain yang diperlukan. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti yang dibantu oleh guru pada kelas yang bersangkutan merumuskan dan mempersiapkan rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi/bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar kerja siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data. Adapun perencanaan tindakan dalam siklus I – III adalah :

a. Siklus I

Hari/tanggal : Selasa, 29 Mei 2012

Tema : Profesi

Sub tema : Dokter dan perawat

Tujuan : Meningkatkan pengenalan konsep bilangan pada anak melalui pemanfaatan media GCompris dengan teknik menghubungkan bilangan dengan gambar-gambar.

Indikator :

- a) Kemampuan untuk menyebut angka secara urut dari satu, dua, tiga, empat dan seterusnya sampai anak mengingat angka-angka ini
 - (1) Anak menyebutkan urutan bilangan dari 1 – 10 secara berurutan
 - (2) Anak menyebutkan urutan bilangan secara mundur dari 10 – 1

- (3) Anak menyebutkan bilangan secara acak, misalnya setelah 1 adalah 2, sebelum 4 adalah 3
- b) Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar
- (1) Konsep mengenal bilangan (mengetahui konsep bilangan dengan gambar-gambar 1 – 10)
- (2) Anak menghubungkan lambang bilangan dengan gambar pisang, jeruk dan minuman pada media GCompris dalam kegiatan “Hitung Item”



Materi :

- a) Kartu gambar
- b) Kartu angka
- c) Komputer dan media GCompris

Kegiatan :

- a) Guru meminta anak-anak untuk menyebutkan bilangan dari 1 – 10 secara berurutan, secara mundur, dan secara acak
- b) Guru mempraktekkan cara menggunakan komputer
- c) Guru membuka media GCompris
- d) Guru menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan yang ada pada media GCompris

b. Siklus II

Hari/tanggal : Kamis, 31 Mei 2012

Tema : Profesi

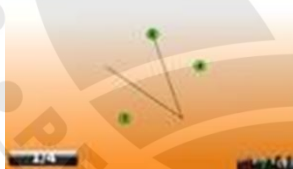
Sub tema : Dokter dan perawat

Tujuan : Meningkatkan pengenalan konsep bilangan pada anak melalui pemanfaatan media GCompris dengan teknik menghubungkan bilangan dengan gambar-gambar.

Indikator :

a) Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar

(1) Anak membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan mengikuti nomor pada media GCompris dalam kegiatan “Menggambar Nomor”



(2) Anak menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar sampai dengan angka 9 secara berurutan pada media GCompris dalam kegiatan “Mengingat Angka”



- (3) Anak menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar sampai dengan angka 9 secara acak pada media GCompris dalam kegiatan “Jumlah Titik pada Dadu”



- b) Membedakan dan membuat dua kumpulan gambar yang sama jumlahnya, lebih banyak dan lebih sedikit.
- (1) Anak membedakan kumpulan gambar yang lebih banyak pada media GCompris dalam kegiatan “Hitung Item”
- (2) Anak membedakan kumpulan gambar yang lebih sedikit pada media GCompris dalam kegiatan “Hitung Item”



Materi :

- a) Kartu gambar
- b) Karta angka
- c) Komputer dan media GCompris

Kegiatan :

- a) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
- b) Guru mempraktekkan cara menyalakan komputer
- c) Guru mempraktekkan cara membuka media GCompris

- d) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan kegiatan yang ada pada media GCompris

c. Siklus III

Hari/tanggal : Rabu, 6 Juni 2012

Tema : Profesi

Sub tema : Apoteker dan Ahli Gizi

Tujuan : Meningkatkan pengenalan konsep bilangan pada anak melalui pemanfaatan media GCompris dengan teknik menghubungkan bilangan dengan gambar-gambar.

Indikator :

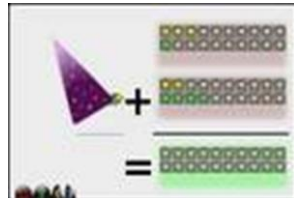
- a) Membedakan dan membuat kumpulan gambar yang sama jumlahnya, lebih banyak dan lebih sedikit.
- (1) Anak mengingat angka dan mencocokkannya dengan gambar pada media GCompris dalam kegiatan “Mengingat Angka”



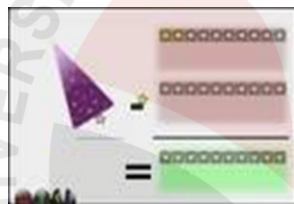
- (2) Anak menunjukkan dua kumpulan gambar yang tidak sama jumlahnya pada media GCompris dalam kegiatan “Jumlah Titik pada Dadu”



- (3) Anak menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan dua kumpulan gambar) pada media GCompris dalam kegiatan “Topi Penyulap”



- (4) Anak menyebutkan hasil pengurangan (memisahkan kumpulan gambar dengan gambar sampai 10) pada media GCompris dalam kegiatan “Topi Penyulap”



- b) Kemampuan yang dimiliki anak untuk mengetahui angka 1 - 10.
- (1) Anak mengurutkan bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media GCompris dalam kegiatan ”Pengolah Kata”



Materi :

- Kartu gambar
- Karta angka
- Komputer dan media GCompris

Kegiatan :

- a) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
- b) Guru mempraktekkan cara menyalakan komputer
- c) Guru mempraktekkan cara membuka media GCompris
- d) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan kegiatan yang ada pada media GCompris

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi daripada tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara operasional tindakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru talenta komputer dan dibantu oleh seorang *observer* yang berperan sebagai penilai. Tindakan inilah yang menjadi inti dari penelitian tindakan kelas, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran V. Pelaksanaan tindakan dilakukan guru terhadap anak diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Guru menentukan kegiatan yang ada di dalam media GCompris. Adapun kegiatan-kegiatan yang dipilih yaitu kegiatan yang berhubungan dengan bilangan, seperti hitung item, menggambar nomor, mengingat angka, jumlah titik pada dadu, topi penyulap, dan pengolah kata.
- b. Guru menyiapkan berbagai fasilitas yang diperlukan dengan sebaik-baiknya berkaitan dengan media pembelajaran, aturan penggunaan media, dan lain sebagainya.

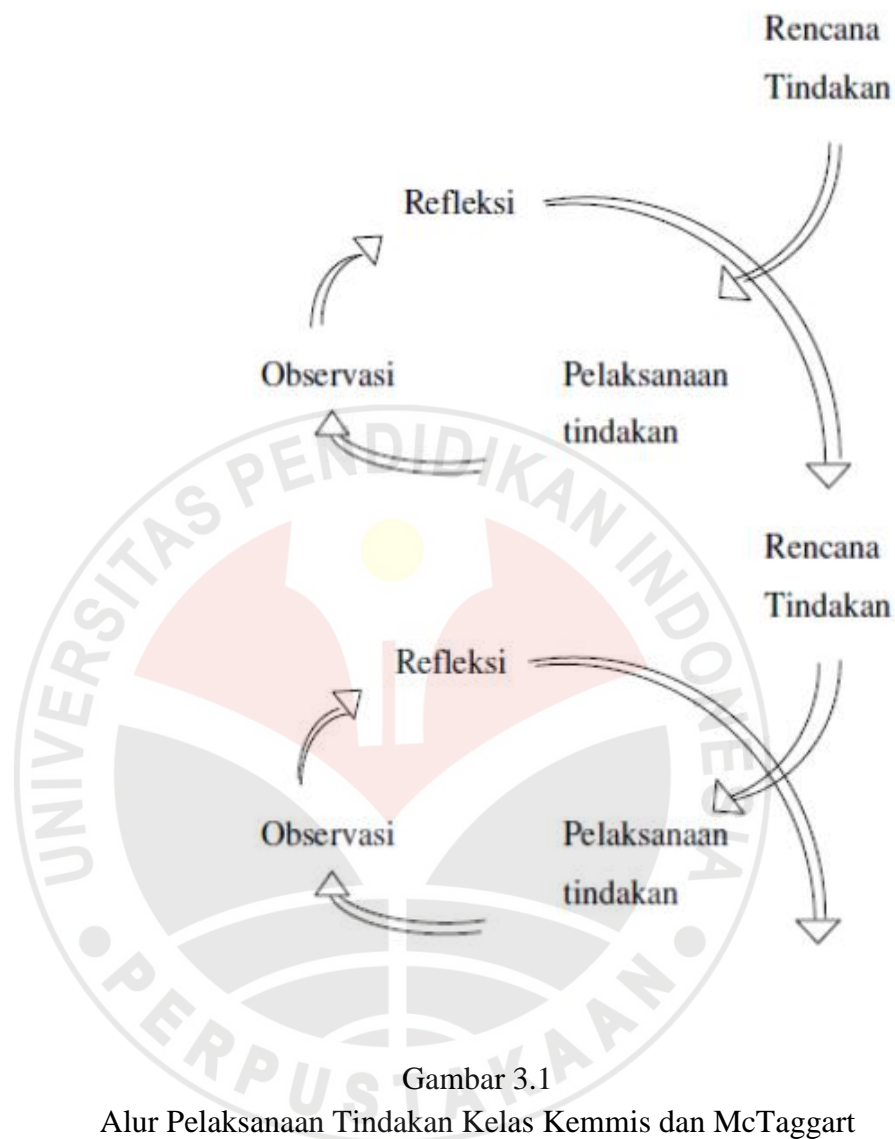
- c. Guru senantiasa membimbing anak dimulai ketika anak memasuki kelas hingga kegiatan pembelajaran selesai.

3. Observasi atau Pengamatan

Adapun fungsi dilakukannya observasi (pengamatan) adalah untuk mengetahui sejauh mana perhatian dan aktivitas proses belajar siswa dalam latihan mengenal konsep bilangan. Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama guru talentakomputer untuk melakukan pengamatan sejauh mana peningkatan konsep mengenal bilangan pada anak di Global Cendekia School setelah diberikan kegiatan dengan menggunakan media GCompris, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan seperti yang dikemukakan oleh Muslihuddin (2010: 77). Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan refleksi dari siklus I, II dan selanjutnya sampai ketercapaian perbaikan pembelajaran berhasil. Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart (1990), yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart

Gambar diatas menunjukkan bahwa :

- Pertama, sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan.
- Kedua, setelah rencana disusun dengan matang, barulah tindakan dilakukan.

- Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan.
- Keempat, berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan.

Jika ternyata hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar pelaksanaan tindakan berikutnya dapat dipecahkan dengan optimal.

C. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konsep Bilangan Anak Usia Dini

Dengan diberlakukannya UU No. 20 Tahun 2003 maka sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. Dalam upaya pembinaan terhadap satuan-satuan pendidikan anak usia dini, diperlukan adanya sebuah kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi anak usia dini yang berlaku secara nasional. Dalam pedoman Departemen Pendidikan Nasional (2007), kerangka dasar kurikulum pendidikan anak usia dini dalam mengenal konsep bilangan adalah :

1. Anak menyebutkan urutan bilangan dari 1 – 10 secara berurutan
2. Anak menyebutkan urutan bilangan secara mundur dari 10 – 1

3. Anak menyebutkan bilangan secara acak misalnya setelah 1 adalah 2, sebelum 3 adalah 4
4. Konsep mengenal bilangan (menenal konsep bilangan dengan gambar-gambar 1 – 10)
5. Anak menghubungkan lambang bilangan 1 – 10 dengan gambar-gambar
6. Anak membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan gambar-gambar
7. Anak menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar sampai angka 9 secara berurutan (anak tidak disuruh menulis)
8. Anak menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar sampai dengan angka 9 secara acak (anak tidak disuruh menulis)
9. Anak membedakan kumpulan gambar yang lebih banyak
10. Anak membedakan kumpulan gambar yang lebih sedikit
11. Anak menunjukkan 2 kumpulan gambar yang sama jumlahnya
12. Anak menunjukkan 2 kumpulan gambar yang tidak sama jumlahnya
13. Anak menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan gambar sampai 10)
14. Anak menyebutkan hasil pengurangan (memisahkan kumpulan gambar dengan benda sampai 10)
15. Mengurutkan bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media

2. Media GCompris

Media GCompris adalah media permainan untuk pendidikan anak dengan berbagai kegiatan belajar sambil bermain. GCompris merupakan kumpulan permainan (*game*) edukatif yang ditujukan untuk anak usia 2 sampai 10 tahun. Media ini mudah digunakan dan menyenangkan untuk anak Indonesia karena tersedia teks dan suara dalam bahasa Indonesia dan konfigurasinya juga mudah.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Global Cendekia School yang berlokasi di Jalan Kampus I No. 39 Kecamatan Kiaracondong Bandung. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak Taman Kanak-kanak kelompok A tahun pelajaran 2011/2012, adapun jumlah anak dimaksud berjumlah 13 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Alasan pemilihan Taman Kanak-kanak Global Cendekia School sebagai penelitian didasarkan pada: (1) Sebagai tempat peneliti bertugas mengajar sebagai guru, (2) untuk menjadikan tempat peneliti menjadi Taman Kanak-kanak yang berbasis informasi dan teknologi (IT), (3) meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pemanfaatan media GCompris.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto,

2006: 160). Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data di lapangan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :











Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, peneliti kemudian membuat instrumen penelitian untuk melihat kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, pedoman observasi kinerja guru dalam pemanfaatan media GCompris, pedoman observasi penilaian anak secara keseluruhan. Instrumen kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan pedoman observasi guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Instrumen Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Mengenal Konsep Bilangan

No.	Indikator	Hasil Pengamatan			
		BB	DP	PS	Ket.
1.	Anak menyebutkan urutan bilangan dari 1 – 10 secara berurutan				
2.	Anak menyebutkan urutan bilangan secara mundur dari 10 – 1				
3.	Anak menyebutkan bilangan secara acak, misalnya setelah 1 adalah 2, sebelum 4 adalah 3				
4.	Konsep mengenal bilangan (mengenal konsep bilangan dengan gambar-gambar 1 – 10)				
5.	Anak menghubungkan lambang bilangan 1 – 10 dengan gambar-gambar				
6.	Anak membuat urutan bilangan 1 – 10 dengan gambar-gambar				
7.	Anak menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar sampai angka 9 secara berurutan (anak tidak disuruh menulis)				
8.	Anak menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar sampai dengan angka 9 secara acak (anak				

	tidak disuruh menulis)				
9.	Anak membedakan kumpulan gambar yang lebih banyak				
10.	Anak membedakan kumpulan gambar yang lebih sedikit				
11.	Anak menunjukkan 2 kumpulan gambar yang sama jumlahnya				
12.	Anak menunjukkan 2 kumpulan gambar yang tidak sama jumlahnya				
13.	Anak menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan gambar sampai 10)				
14.	Anak menyebutkan hasil pengurangan (memisahkan kumpulan gambar dengan benda sampai 10)				
15.	Mengurutkan bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media				

Tabel 3.3

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru Dalam Pemanfaatan Media GCompris

No.	Uraian	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Ket.
1.	Guru mempersiapkan lingkungan kelas			
2.	Guru mengkondisikan anak dengan baik			
3.	Guru mempraktekkan menyalakan komputer			
4.	Guru memulai program GCompris			
5.	Guru menyampaikan penjelasan yang sesuai dengan program dengan baik			
6.	Pandangan guru tertuju pada semua anak			
7.	Guru melibatkan anak untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran			
8.	Guru mengakhiri program dan			

	menyimpulkan kegiatan			
9.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan dengan benar			

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sanjaya, W (2010: 86-87) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Kegiatan observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak penerapan kegiatan mengenal bilangan dengan menggunakan pemanfaatan media GCompris.

2. Wawancara

Sanjaya, W (2010:96) mengemukakan bahwa wawancara atau interviu dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan, baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan konsep mengenal bilangan di Taman Kanak-kanak, hambatan yang dialami dan upaya yang telah dilakukan oleh guru selama ini. Wawancara akan ditujukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kemampuan mengenal bilangan dalam pemanfaatan media GCompris.

3. Catatan Lapangan

Menurut Kamarullah (2008), catatan harian (*field notes*) berguna untuk mencatat data yang diperoleh di lapangan, baik berupa ungkapan verbal, non verbal, ataupun perilaku yang dicatat dalam bentuk tulisan, rekaman, video, foto, atau bentuk lainnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto kegiatan pembelajaran pada setiap tahap siklus pembelajaran. Isi dokumentasi terkait dengan cara mengajar guru dan aktivitas serta sikap anak pada saat pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak usia dini. Selain foto-foto kegiatan pembelajaran, dokumentasi yang digunakan adalah profil sekolah, profil guru dan siswa, serta Rencana Kegiatan Harian (RKH).

F. Analisis dan Validasi Data

1. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Trip dalam Sukidin (2002: 111) mengatakan analisis data merupakan proses mengurai sesuatu ke dalam bagian-bagian yaitu identifikasi data dan membuat interpretasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

2. Validasi Data

Dalam penelitian ini, teknik validasi data menggunakan teknik dari Hopkins (Wiriaatmadja, 2008: 168-171) yaitu melakukan *member check*, yakni memeriksa kembali kebenaran dan kesahihan keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber (kepala sekolah, guru, teman sejawat, siswa, dan lain-lain). Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi. Selain melakukan *member check*, validasi juga dilakukan dengan (1) *triangulasi* dan (2) *audit trial*.

Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari peneliti melalui data-data yang telah dikumpulkan ketika tindakan berlangsung. Dalam hal ini peneliti membandingkan analisis yang diperoleh dengan dosen yang memiliki pandangan yang sama dengan penelitian ini.

Audit trial yaitu memeriksa catatan yang ditulis oleh peneliti atau memeriksa kebenaran hasil penelitian dengan mendiskusikan dengan temuan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas.